JANAKA Jurnal Pengabdian Masyarakat
STAI Darussalam Nganjuk_____ ISSN : 2654-8186 (Online) -2654-7686 (Print)
Volume 3 Number 1 November 2020

Pengembangan Bakat Dan Potensi Dakwah Santri Berbasis Teknologi Informasi Di masa Covid-19 Di Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin Ar-Ridlo Krempyang Nganjuk

Syaiful Muda'i[1], **Hafidhul Umami**
[1]Prodi Ahwal al-Syakhsiyyah STAIDA Krempyang Nganjuk
E-mail: saef.emde@gmail.com

Submission	2020-09-17
Review	2020-10-07
Publication	2020-11-25

ABSTRACT:

The Santri at the Putra Putri Miftahul Mubtadiin Ar Ridlo Islamic Boarding School have sufficient talent and potential and are ready to be developed. With that capital, they can express their inspiration by looking at the environment around them. However, in applying it requires media. Therefore, a da'wah training program was carried out by utilizing information and communication technology during the Covid-19 period. With this program, the team hopes that the assisted partners will be able to develop their potential talents and spread them. The form of the program is in the form of da'wah training by utilizing information and communication technology during a pandemic using the ABCD method and the Service Learning approach. The results of the program have shown changes in the participants after initially not knowing how to preach by utilizing technology, after the training was held, they could summarize one hadith and write it as interestingly as possible. As a follow-up, the team hopes that after this program it will be continued by means of FK4 participants sending one hadith once a week, which will then be shared with the groups that the resource person is participating in.

Keywords: *Development, Talent, Interests, Da'wah, Technology, Information*

ABSTRAK:

Santri Pondok Pesantren Putra Putri Miftahul Mubtadiin Ar Ridlo memiliki bakat dan potensi yang cukup dan siap untuk dikembangkan. Dengan modal itu, mereka bisa menuangkan inspirasinya dengan melihat lingkungan di sekelilingnya. Namun, dalam mengaplikasikan memerlukan media. Maka dari itu, dilaksanakan program pelatihan diklat dakwah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di masa Covid-19. Dengan adanya program tersebut, tim berharap pada mitra dampingan mampu mengembangkan bakat potensi yang dimiliki serta menyebarkannya. Bentuk program berupa diklat dakwah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di masa pandemi dengan menggunakan metode ABCD dan pendekatan *Service Learning.* Hasil dari program tersebut telah menunjukkan perubahan pada peserta setelah awalnya belum mengetahui bagaimana cara berdakwah dengan memanfaatkan teknologi, setelah diklat digelar, mereka dapat merangkum satu hadist dan ditulis semenarik mungkin. Sebagai tindak lanjut, tim berharap selepas program ini diteruskan dengan cara peserta FK4 mengirimkan satu hadis setiap seminggu sekali, kemudian akan di*share* ke grup-grup yang narasumber ikuti.

Kata Kunci : *Pengembangan, Bakat, Minat, Dakwah, Teknologi, Informasi*

ISSN : 2654-8186 (Online) -2654-7686 (Print)
Volume 3 Number 1 November 2020

Pendahuluan

Pengabdian menjadi salah satu tonggak kemajuan sebuah perguruan tinggi di masa sekarang maupun yang akan datang. Karena persepsi itulah banyak perguruan tinggi yang berlomba-lomba memajukan dari instansinya. Salah satu tri dharma perguruan tinggi adalah pengabdian. Pengabdian yang dilakukan perguruan tinggi yaitu mengaplikasikan ilmu pengetahuan mahasiswa yang telah diperoleh di bangku perkuliahan maupun dosen yang ada. Pengabdian juga dapat membantu mahasiswa mensosialisasikan ilmu kepada masyarakat di mana mahasiswa sebagai fasilitator dan motivator bagi masyarakat, yang nantinya ikut serta bekerjasama dalam mensukseskan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menjadi program pengkajian, penelitian dan pengabdian masyarakat (LP3M) STAI Darussalam yang diberlakukan bagi dosen dan mahasiswa. Program ini didesain sebagai peningkatan mutu bagi pengabdian masyarakat oleh civitas akademika. Dalam rangka pengabdian ini diperlukan berbagai konsep terkait dengan komunitas muslim dampingan, metode dan teori analisa sosial yang memiliki kesesuaian dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Program ini ditujukan untuk menambah pengetahuan, keilmuan, keterampilan, kreativitas serta pengembangan bakat dan potensi yang telah dimiliki terutama bidang dakwah. Melalui program ini, diharapkan nantinya mereka dapat mengaplikasikan atas apa yang mereka peroleh selama proses pembelajaran. Program ini merupakan wujud dari perpaduan unsur pendidikan, penelitian, pengembangan dan pengabdian di Pondok Pesantren Putra-putri Miftahul Mubtadiin "Ar-Ridlo" yang difokuskan santri yang juga menjadi peserta Forum Kajian Khusus Kitab Kuning (FK4).

Sebagaimana pesatnya perkembangan teknologi dan informasi saat ini, santri tentunya tidak boleh ketinggalan dalam keilmuan dan ketrampilannya, terlebih lagi dalam memanfaatkan kemajuan tersebut untuk kepentingan dakwah para santri melalui media dunia maya. Pada dasarnya fungsi teknologi informasi pada dunia maya adalah keikutsertaan massa secara langsung dalam melakukan proses komunikasi. Jadi, model komunikasi yang dibentuk oleh dunia maya adalah komunikasi massa yang melibatkan banyak manusia dalam prosesnya. Jika dianalogikan, komunikasi menjadi bahan sedangkan dunia maya menjadi wadah atau media. Hal ini akan menjadi pasangan yang cocok dalam penyebaran dakwah melalui teknologi informasi.[1]

Perubahan lingkungan yang serba cepat dewasa ini sebagai dampak globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, harus diakui telah memberikan kemudahan terhadap berbagai aktivitas dakwah Islam. Di sisi lain, memunculkan kekhawatiran terhadap perkembangan perilaku khususnya para pelajar dan generasi muda, dengan tumbuhnya budaya kehidupan baru yang cenderung menjauh dari nilai-nilai spiritualitas. Dakwah Islam memang harus sudah selayaknya untuk dibuat semenarik mungkin (interaktif) dengan memanfaatkan teknologi sebagai alat yang utama. Dari sisi positif, perkembangan teknologi

[1]Yeni Purwanto dkk, *Peran Teknologi Informasi dalam Perkembangan Dakwah Mahasiswa*, Jurnal Sosioteknologi, Volume 16 Nomor 1 Tahun 2017, hal. 96

ISSN : 2654-8186 (Online) -2654-7686 (Print)
Volume 3 Number 1 November 2020

telah memunculkan kesadaran yang kuat pada sebagian pelajar akan pentingnya memiliki keahlian dan keterampilan. Utamanya untuk menyongsong kehidupan masa depan yang lebih baik, dalam rangka mengisi era milenium ketiga yang disebut sebagai era informasi dan era bio teknologi. Ini sekurang-kurangnya telah memunculkan sikap optimis, generasi pelajar umumya telah memiliki kesiapan dalam menghadapi perubahan itu.[2]

Merujuk pada paparan tersebut di atas, pada tahun 2020 ini, mengingat masih adanya gejala pandemic covid-19 yang terjadi saat ini, STAI Darussalam melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang digelar di Pondok Pesantren. Dan tim yang dibentuk menjadikan Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin Ar-Ridlo Krempyang Tanjunganom Nganjuk sebagai obyek sasaran program pengabdian ini.

Santri Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin Ar-Ridlo telah mempunyai bakat dan potensi yang cukup dan siap untuk dikembangkan. Dengan potensi dan bakat yang mereka miliki mereka bisa menuangkan inspirasinya dengan melihat lingkungan yang ada disekelilingnya, akan tetapi memerlukan media untuk mengaplikasikannya.

Berdasarkan masalah potensi dan bakat yang telah dimiliki tim PkM STAI Darussalam, sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada, tim akan melaksanakan program pendidikan dan pelatihan dakwah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di masa COVID-19.

Berdasarkan pada paparan sebelumnya maka tujuan yang hendak dicapai melalui program ini adalah sebagai berikut:

1. Melatih peserta Forum Kajian Khusus Kitab Kuning FK4 dapat mengembangkan ilmu dan juga pengetahuannya dalam bidang dakwah melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang di era saat ini.
2. Memberikan ilmu baru kepada peserta Forum Kajian Khusus Kitab Kuning (FK-4) sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku sekolah maupun kegiatan pengajian.
3. Memberikan wawasan peserta FK-4 agar lebih meningkatkan kreativitasnya dalam bidang dakwah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala pondok dan beberapa peserta FK4, bahwasanya mereka telah mempunyai SDM yang cukup tentang hal ilmu agama karena telah banyak kitab yang dikaji, sehingga sangat diperlukan dalam masyarakat luas apalagi di masa pendemi COVID-19 ini. Banyak masyarakat yang memerlukan pengetahuan dengan cara dakwah menggunakan media sosial. Dalam hal ini, terlihat pentingnya pendampingan terhadap peserta FK4 supaya program-program positif dapat terorganisir dan berjalan lebih baik lagi, baik dari segi kuantitasnya maupun kualitasnya.[3]

Secara kualitatif, peserta Forum Kajian Khusus Kitab Kuning (FK4) merupakan sebagian santri Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin ar-Ridlo telah mempunyai bakat dan potensi yang cukup dan siap untuk dikembangkan. Dengan potensi dan bakat yang mereka

[2] Fachrul Kurniawan, *Pemanfaatan Langsung Tehnologi Informasi dalam Dakwah Islam*, Ulul Albab Jurnal Studi Islam, Volume 13 Nomor 1, tahun 2012, hal 71

[3]Wawancara dengan Arina Haqqh (Wakil Kepala Pengurus Putri)

ISSN : 2654-8186 (Online) -2654-7686 (Print)
Volume 3 Number 1 November 2020

miliki, mereka bisa menyalurkan kreativitas, ide maupun inspirasinya dengan melihat lingkungan di sekelilingnya, akan tetapi memerlukan media untuk pengaplikasianya.[4] Melalui program Pengabdian Masyarakat ini, secara umum mengharapkan peserta pengajian Forum Kajian Khusus Kitab Kuning (FK4) dapat antusias dengan adanya pendampingan yang dilakukan selama kegiatan ini dilaksanakan.

Di sisi lain, peserta pengajian Forum Kajian Khusus Kitab Kuning (FK4) selama ini telah menguasai ilmu agama dalam hal kitab yang mereka kaji dan pengetahuan tentang teknologi yang cukup baik. Akan tetapi belum bisa mengaplikasikan antara keduanya. Setelah adanya diklat dakwah ini semoga dapat memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat.[5]

Metode Pendampingan

A. Strategi Pendampingan

Bentuk program ini adalah pendidikan dan pelatihan (Diklat) Dakwah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi Di masa Covid-19, dengan menggunakan pendekatan ABCD dan metode *Service Learning.* Melalui pendekatan ABCD para santri difasilitasi untuk merumuskan agenda perubahan yang mereka anggap penting. Kegiatan Pengabdian kepada santri sangat penting untuk memastikan bahwa warga pesantren berkesempatan untuk turut serta sebagai penentu, agenda perubahan tersebut.[6] Dengan mengetahui kekuatan dan aset yang dimiliki masyarakat, serta memiliki agenda perubahan yang dirumuskan bersama, persoalan keberlanjutan sebuah program perbaikan kualitas kehidupan diharapkan dapat diwujudkan. Penggunaan metode *service learning,* mencakup strategi belajar, mengajar, dan melakukan refleksi yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melayani orang lain, dengan cara menggabungkan pembelajaran di kelas dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada di masyarakat.[7]

B. Pemilihan Subjek Dampingan

1. Pihak-pihak yang terlibat (stakeholders)

Dalam pelaksanaan PKM di Pondok Pesntren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin Ar- Ridlo ini melibatkan berbagai pihak baik sebagai subyek maupun sebagai objek. Dalam kegiatan yang dilakukan oleh tim tidak lepas dari kepala pondok dan waka 1 (Sdri. Rinta Arlita Ningrum dan Sdri. Arina Haqqah) sebagai pemberi informasi, penyedia tempat dan waktu kegiatan. Secara lebih rinci Program pendidikan dan pelatihan (diklat) dakwah ini melibatkan:

a. Koordinator pengajian FK4 sebagai pelindung kegiatan (Ainun Naim, S.Sy).
b. Mustahik pengajian sebagai penanggungjawab (Syaiful Muda'i, M.Sy).

[4]Wawancara dengan Rinta Arlita Ningrum (Kepala Pengurus Putri)
[5]Wawancara dengan Mustahiq FK-4
[6]Idam Mustofa, *Kuliah Pengabdian Masyarakat Tematik Berbasis ABCD* (Nganjuk: LP3M, 2018), hal 4
[7]Ibid., hal. 4

ISSN : 2654-8186 (Online) -2654-7686 (Print)
Volume 3 Number 1 November 2020

c. Tiga Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIDA
d. Dua Mahasiswa Prodi Ahwal al-Syakhsiyyah STAIDA
e. Anggota pengajian FK4 sebagai peserta program.

C. Resources yang sudah dimiliki

Dalam kegiatan program yang telah dilaksanakan tim, pihak pengurus pondok sangat mendukung dengan kegiatan dan program ini. Dengan bukti bahwa pengurus telah memberi tempat waktu untuk melakukan kegiatan implementasi. Selain itu pengurus pondok juga memberi pinjaman berupa kamera dan motor pondok apabila tim membutuhkan. Berdasarkan atas pemetaan dan *need assasement* yang telah dilakukan, *resources* yang sudah dimiliki adalah :

1. *Resources* Intern
   a. 2 (dua) dosen pelaksana Pengabdian
   b. 3 (tiga) Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAIDA
   c. 2 (dua) Mahasiswa Prodi Ahwal al-Syakhsiyyah STAIDA
2. *Resources* Ekstern
   a. Dukungan Koordinator FK-4 (Bapak Ainun Naim)
   b. Dukungan pengurus pondok
   c. Dukungan Para peserta FK-4
3. Sarana dan prasarana program yang disediakan oleh pihak Pondok Pesantren, antara lain meliputi; gedung, sound sistem, peralatan praktik, meubelair, LCD Projektor, lampu penerangan, kipas angin, tenaga santri putri yang disiapkan membantu, serta prasarana pendukung lainnya

D. Langkah-langkah dalam Pendampingan

1. Pemetaan sosial atau *need assessment*

Pada tahapan analisa/pemetaan sosial atau *need assessment* tim PkM melakukan wawancara dengan berbagai pihak untuk menggali infomasi yang ada di Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadi'in Ar-Ridlo.

Bersama kepala pondok (Sdri. Rinta Arlita Ningrum) yang merespon dengan sangat antusias dengan kedatangan tim PkM, kemudian tim mencari informasi dan bertanya-tanya tentang keadaan lingkungan pondok saat ini. Kepala pondok mengutarakan tentang kurangnya sarana prasarana yang ada di kantor pondok. Kepala pondok belum bisa memberi jawaban yang detail tentang keadaan pondok yang diinginkan kemudian tim berkonsultasi dengan seksi yang disarankan oleh kepala pondok yakni seksi pendidikan. Tim berhasil membangun kerjasama dengan seksi pendidikan. Kemudian tim berkonsultasi tentang jadwal-jadwal kegiatan yang akan dilaksanakan di pondok baik berupa tempat ataupun waktu penyelenggaraan, dari kepala pondok memberi kelonggaran waktu dan tepat untuk tim kami.

ISSN : 2654-8186 (Online) -2654-7686 (Print)
Volume 3 Number 1 November 2020

Bersama beberapa peserta Forum Kajian Khusus Kitab Kuning (FK4) tim membahas tentang kitab yang dikaji dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di masa pandemi Covid-19. Dengan pembahasan tersebut tim mendapatkan kendala dari peserta pengajian FK4 yakni kurang bisa memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan positif, kemudian tim berkonsultasi dengan LP3M dan mendapatkan solusi yakni mengadakan program diklat dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dengan adanya wawancara ini, tim berhasil menggali informasi pada peserta FK4 dan berencana mengadakan diklat dakwah. Atas persetujuan LP3M dan dukungan dari penanggungjawab FK4 tim berhasil merencanakan program tersebut.

2. Penyusunan (perencanaan) program

Setelah melakukan kegiatan analisa pemetaan sosial tim berhasil mengumpulkan data untuk melakukan kegiatan penyusunan proposal yang dilakukan pada tanggal 20-27 Oktober 2020. Dalam penyusunan proposal ini tim merasa kesulitan karena kurangnya pengetahuan terkait program yang akan dilaksanakan. Kemudian tim berkonsultasi dengan LP3M terkait program tersebut. LP3M memberikan solusi kepada tim, dari solusi tersebut tim berhasil menemukan program yang akan dilaksanakan yakni diklat dakwah tanggal 27 Oktober 2020.

Setelah adanya penyusunan proposal belum lengkap jika proposal tidak ada TOR yang mendampinginya. Kemudian tim konsultasi denga LP3M untuk pembuatan TOR, tim menyerahkan kepada anggota. Berkat kerjasama anggota tim, TOR dapat disusun dan hasil akhirnya akan dikonsultasikan kepada LP3M. Setelah semua bahan proposal siap, berkas-berkas proposal dan TOR dikonsultasikan dengan LP3M untuk dikoreksi. Meskipun pada tahap koreksi tersebut ada beberapa hal yang perlu perbaikan, akhirnya tim membenahi untuk dijadikan bekal seminar proposal.

Pada kegiatan seminar proposal yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 02 Oktober 2020. tim mengalami kendala yakni kurangnya informasi dari LP3M pada tim yang berada pondok sehingga dari tim yang ada di pondok sendiri banyak mengalami kesulitan. Tim yang berada di pondok melakukan musyawaroh untuk melakukan seminar pada hari jum'at, sehingga tim berhasil mempresentasikan hasil proposal yang telah dibuat dengan baik. Pada kegiatan seminar tersebut ada pembenahan proposal dari tim reviewer LP3M akhirnya dari tim mengoreksi kembali proposal yang telah dibuat. Dari salah satu narasumber mengajukan pertanyaan terkait judul yang dibuat yakni penempatan penulisan Putra-Putri. Dari tim telah mempertimbangkan judul tersebut menurut tim tidak salah dan lebih kuatnya lagi penulisan tersebut telah dikukuhkan oleh salah satu pengurus yayasan yang juga turut hadir dalam forum tersebut. Setelah kegiatan seminar dan revisi, proposal diajukan pada LP3M untuk mendapatkan pengesahan dan melaksanakan program yang telah direncanakan.

ISSN : 2654-8186 (Online) -2654-7686 (Print)
Volume 3 Number 1 November 2020

3. Pengkoordinasian

Sebelum implementasi, tim mengadakan pertemuan dengan stakeholder yang bersangkutan untuk menentukan tanggal waktu dan tempat implementasi program yang akan dilaksanakan.

Bersamama kepala pondok (sdri. Rinta Arlita Ningrum) tim berkonsultasi terkait tempat dan waktu program implementasi yakni tanggal 24, 27, dan 28 Oktober 2020 dari kepala pondok memberi kelonggaran kepada tim untuk memilih waktu dan tempatnya. Tetapi dari pihak tim mempunyai kendala bahwasannya pada tanggal tersebut hari mendekati laporan proposal, akhirnya tim berkonsultasi dengan LP3M untuk memajukan tanggal implementasi. Kendala dari tim apabila tanggal dimajukan, pondok mempunyai acara yakni lomba dan kunjungan santri. Dari kendala tersebut LP3M memberi saran untuk berkoordinasi dengan pihak pondok lagi. Tim mengadakan pertemuan dengan pengurus Pondok. Dari pertemuan tersebut Tim berhasil merubah tanggal sesuai dengan tanggal perubahannya yakni tanggal 21-27 Oktober 2020. Dengan menyesuaikan waktu luang dari sasaran kami.

Bersama tim dan penanggungjawab FK-4, tim berkonsultasi tentang program yang akan kami laksanakan. Program akan dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020. Kemudian LP3M dan Narasumber sekaligus mitra pengabdian program kami mempunyai program berkelanjutan dari program kami yakni mengirimkan satu hadist setiap satu minggu sekali (*one week one hadist*).

4. Impelementasi

Program diklat dakwah dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2020 bertempat di gedung Al-Mansur pada pukul 09.00-11.30 Istiwak, dengan peserta FK4 yang berjumlah 48 orang. Kegiatan ini dimulai oleh MC dan kemudian diteruskan oleh narasumber, Sdr. Ferian Dwi Nur Sa'id. Dalam program tersebut memiliki dua sesi, yakni sesi pertama pemaparan materi dan yang kedua adalah pengaplikasian materi yang telah disampaikan.

Ditengah-tengah penyampaian materi, narasumber memberikan pertanyaan kepada peserta akan tetapi dari kegiatan tersebut peserta kurang tanggap dan aktif terkait pertanyaan yang diberikan oleh narasumber. Kemudian kegiatan beranjak ke sesi selanjutnya yakni sesi pengaplikasian materi pada pukul 10.00 WIS. Di situ peserta membuat beberapa kelompok yang diisi oleh peserta nduduk dan mondok, akan tetapi peserta sulit dikendalikan karena kebanyakan peserta nduduk ingin satu kelompok dengan peserta nduduk itu sendiri.

Pada kegitan tersebut narasumber membuat grup dadakan yang bertujuan untuk mengumpulkan hasil dari dakwah yang disusun oleh peserta FK4. Setiap satu kelompok mengartikan satu hadist dari kitab *Ibanatul Ahkam* dan diketik seunik mungkin dengan tujuan pembaca tertarik dengan dakwah yang kita buat. Dalam kegiatan tersebut peserta sangat antusias untuk mengerjakan tugas dari

ISSN : 2654-8186 (Online) -2654-7686 (Print)
Volume 3 Number 1 November 2020

narasumber dan hasilnya dikirim ke grup yang telah dibuat. Dari hasil tersebut narasumber mengevaluasi dakwah yang telah dikirimkan ke grup. Kemudian narasumber berpendapat bahwasanya ada satu kelompok yang menarik pembahasanya yakni dakwah yang berjudul mandi dan junub dan ada juga kelompok yang unik judulnya yaitu kilauan percikan air wudhu. Kemudian mitra pengabdian kami membuat kegiatan yakni setiap satu minggu sekali mengirimkan satu hadist di grup yang telah dibuat yang nantinya mitra akan mengirimkan hasil dakwah yang telah dibuat ke grup-grup yang telah diikuti oleh mitra.

5. Pengendalian

Setelah tahapan-tahapan program terselesaikan, tim mengadakan evaluasi untuk mengetahui seberapa besar capaian yang telah dicapai tim dalam implementasi program yang telah dilaksanakan.

Pada kegiatan diklat tim bersama narasumber dan LP3M mengadakan evaluasi terkait program yang akan dilanjutkan oleh mitra dampingan. Dengan musyawarah tersebut tim mendapat hasil bahwasannya mitra akan melanjutkan program tersebut dengan metode satu minggu satu hadist yang akan dishare di tautan-tautan yang dimiliki mitra.

Hasil Dan Dampak Pendampingan

Profil Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin Ar-Ridlo Krempyang

1. Identitas Yayasan :[8]

Nama yayasan	Yayasan Islam Al-Ghozali
Nama pimpinan yayasan	KH. Moh. Ridlwan Syaibani
Tahun mulai berdiri	07 April 2010
Alamat lengkap	Jalan KH. Wahid Hasyim Krempyang Tanjunganom Nganjuk
Nomor Pokok Wajib Pajak	31.208.670.5.655.000
Akta Notaris Yayasan	Nomor 13, Habib Adjie, SH., M.Hum

2. Identitas Pondok Pesantren :

Nama pondok pesantren	Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin “Ar-Ridlo”

[8]Pedoman Akademik Yayasan Islam Al-Ghozali 2020

ISSN : 2654-8186 (Online) -2654-7686 (Print)
Volume 3 Number 1 November 2020

Nama pimpinan	KH. Moh. Ridlwan Syaibani
Tahun mulai beroperasi	1940
Alamat lengkap	Jl. KH. Wahid Hasyim Krempyang Tanjunganom Nganjuk
Nomor Pokok Wajib Pajak	31.208.670.5.655.000
Akta Notaris Pondok Pesantren	Nomor 13, Habib Adjie, SH., M.Hum

3. Kurikulum / Pelajaran di Pondok Pesantren

Di Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin Ar-Ridlo, kegiatan pendidikan dilaksanakan dengan sistem *Ma'hady* dan *Madrasy*, yaitu kegiatan pendidikan yang dikelola oleh Pondok dan kegiatan yang dikelola oleh Madrasah tempat santri menuntut ilmu. Jika dikelompokkan, maka pelajaran yang disajikan di Pondok dan Madrasah dapat digolongkan sebagai berikut:[9]

a. Bidang ilmu Nahwu; Kitab Jurumiyah, Kitab 'Imrithy, Kitab Alfiyah Ibn Malik, Kitab *Khulashoh Alfiyah,* Kitab *Imrithi, Kitab Mutamimah Ajurumiyah,* Kitab *Qowaidul Lughoh,* Kitab *Durusul Balghoh,* Kitab *Amtsilatul Tasrifiyyah,* Kitab *Husnus Shiyaghoh*

b. Bidang ilmu fiqh ; Kitab Mabadi Fiqh, Kitab Safinatun Naja, Kitab Sulam Taufiq, Kitab Fathul Qorib, Kitab Fathul Mu'in, Kitab Riyadul Badi'ah, Kitab Kifayatul Akhyar, Kitab *Al-yaqut an-Nafis,* Kitab Mabadi Awaliyah , Kitab As-sulam , Kitab Diktat Fiqih, Kitab Durusul Fiqih, Kitab Tsimaru Yani'ah, Kitab Minhajul Qowwim, Kitab Fathul Wahab, Kitab Umdatus Salik , Kitab Tausyeh, Kitab Iqna'

c. Bidang Ilmu Tauhid; Kitab Sulam Tauhid, Kitab Husunul Hamidiyah, Kitab Qomi'uth Thughyan, Kitab Kifayatul Awam, Kitab Tijan Durori, Kitab Durusul 'Aqoid

d. Bidang Ilmu Tasawuf; Kitab Bidayatul Hidayah, Kitab Mauidzotul Mu'minin, Kitab Ihya' 'Ulumuddin

e. Bidang Ilmu Hadits; Kitab Arbain Nawawi, Kitab Bulughul Marom, Kitab Riyadlus Sholihin, Kitab Shohih Muslim, Kitab Minhatul Mughits, Kitab Muhtar al-Ahadits

f. Bidang Ilmu AKhlak ; Kitab Akhlaqul lil Banat, Kitab At-Tahliyah, Kitab Taisirul Kholaq, Kitab At-Tarbiyah, Kitab *Akhlaqul Banin*

g. Bidang Ilmu tafsir ; Kitab *Tafsir Munir,* Kitab *Tafsir Jalalain,* Kitab *Qowaidul Asasiyyah*

[9]Ibid.

ISSN : 2654-8186 (Online) -2654-7686 (Print)
Volume 3 Number 1 November 2020

4. Struktur Organisasi

Secara struktural, Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin Ar-Ridlo dipimpin dan diasuh oleh Bapak KH. Moh. Ridlwan Syaibani. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, beliau dibantu oleh para pengurus yang berasal dari santri, di mana dalam susunan kepengurusan tersebut, memiliki struktur yang terdiri dari pelindung, penasehat, dewan pertimbangan, pembina pengurus, pengurus harian, dan beberapa seksi. Di samping itu, dalam melaksanakan tugas-tugasnya, pengurus dibantu oleh unit-unit petugas khusus yang ditunjuk berdasarkan kebutuhan dan kemampuan santri. Dan mengingat jumpah santri yang demikian banyak, kepengurusan dibagi menjadi 2 (dua), yaitu kepengurusan putra dan kepengurusan putri.[10]

5. Kondisi Santri

Secara detail, kondisi santri berdasarkan atas tingkat pendidikan yang sedang ditempun adalah sebagai berikut:

1. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini

Nama lembaga	Play Group Darussalam & RA Darussalam
Jumlah siswa	0 orang

2. Lembaga Pendidikan Tingkat SD/MI/Paket A

Nama lembaga	MI Darussalam
Jumlah siswa	163 (seratus enam puluh tiga) orang

3. Lembaga Pendidikan Tingkat SMP/MTs/Paket B

Nama lembaga	MTs Darussalam
Jumlah siswa	1153 (seribu seratus lima puluh tiga)

4. Lembaga Pendidikan Tingkat SMA/MA/Paket C

Nama lembaga	MA Darussalam
Jumlah siswa	827 (delapan ratus dua puluh tujuh) orang

5. Lembaga Pendidikan Tingkat Tinggi

Nama lembaga	STAI Darussalam

[10]Wawancara dengan pengurus Pondok

ISSN : 2654-8186 (Online) -2654-7686 (Print)
Volume 3 Number 1 November 2020

Jumlah mahasiswa	214 (dua ratus empat belas) orang

Layanan Pendidikan Lainnya:

1. Madrasah Salafiyah Tingkat 'Ula

Nama lembaga	MI Salafiyah Darussalam
Jumlah siswa	229 (dua ratus dua puluh sembilan) orang

2. Madrasah Salafiyah Tingkat Wustho

Nama lembaga	MTs Salafiyah Darussalam
Jumlah siswa	287 (dua ratus delapan puluh tujuh) orang

3. Madrasah Salafiyah Tingkat 'Ulya

Nama lembaga	Madrasatul 'Ulya PP. Miftahul Mubtadiin
Jumlah siswa	215 (dua ratus lima belas) Orang

4. Forum Kajian Khusus

Nama lembaga	Forum Kajian Khusus Kitab Kuning (FK-4)
Jumlah siswa	181 (seratus delapan puluh satu) orang

6. Sarana Prasarana

Guna membantu dan memperlancar kegiatan yang ada, Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin Ar-Ridlo memiliki sarana prasarana antara lain; 5 (lima) lokal kamar/asrama santri, 1 (satu) masjid dengan luas 1320M2, 1 (satu) musholla dengan luas 900 M2, 75 (tiga) ruang belajar, 2 (dua) kantor, 2 (dua) dapur umum, lapangan olahraga, dan sarana prasarana penunjang lainnya.[11]

Di samping sarana prasarana tersebut di atas, terdapat pula beberapa sarana prasarana penunjang, yaitu meubeler, media pembelajaran, kitab-kitab dan buku pelajaran, sarana transportasi, sarana multimedia serta sarana penunjang lainnya.[12]

[11]Dokumentasi Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin Ar-Ridlo
[12]Ibid.

ISSN : 2654-8186 (Online) -2654-7686 (Print)
Volume 3 Number 1 November 2020

Dampak Perubahan

A. Capaian Output Program

Program diklat dakwah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di masa pandemi Covid-19. Pada kegiatan ini tim sebelum memberikan materi, peserta diberikan pre tes dengan tujuan menguji pengetahuan peserta tersebut terkait Diklat Dakwah Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi Di masa Pandemi Covid-19. Pada kegiatan ini tim memberikan 4 poin soal untuk peserta dan hasil dari pretes tersebut dengan jumlah nilai 810 dan nilai rata-rata 47,64. Kemudian setelah pemaparan materi tim memberikan postes kepada peserta dengan jumlah soal 4 poin dengan jumlah nilai 1230 dan nilai rata-rata 72,35.

B. Capaian Outcome Program

Capaian *outcome* setelah kegiatan diklat adalah tim berhasil untuk mengukur kemampuan sasaran mitra yakni peserta pengajian FK4 yang dinilai telah mampu untuk mendakwahkan ilmunya. Dengan media pendukung yakni teknologi, mereka mampu mengembangkan potensi yang dimiliki serta meningkatkan kreativitasnya dengan mengedit materi dakwah yang telah dicontohkan oleh narasumber. Setelah kegiatan diklat ini berakhir, mitra akan meneruskan program dengan memberi kegiatan pada sasaran mitra dengan program satu minggu satu hadist untuk diedit dan dikirimkan kepada mitra pengabdian, karena mitra berpikiran bahwa selama ini tautan-tautan yang telah diikuti mitra kebanyakan berasal dari komunitas-komunitas yang kurang jelas. Dengan adanya kegiatan tersebut harapan mitra peserta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan mempererat hubungan dengan *public* melalui dakwah.

Diskusi Keilmuan

Berdasarkan atas paparan program yang telah dilaksanakan tim, dari sisi kegiatan manajerial, program ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan yang menerapkan fungsi-fungsi manajemen, yaitu *planning, organizing, actuating* dan *controlling*. Hal inilah yang menurut tim sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

Dari sisi lain, sebagaimana dijelaskan dalam artikel Fahrul Kurniawan, Adanya pemanfaatan teknologi dan infomasi, sangat menunjang kagiatan dakwah pada masa kini. Melalui pelatihan ini, santri dapat berdakwah dengan lebih menarik dan interaktif dengan memanfaatkan tehnologi. Di sisi lain, malalui pelatihan yang memanfaatkan teknologi ini, akan mampu membawa dampak positif berupa adanya kesadaran tentang perlunya keahlian dan keterampilal pada masa kini, utamanya untuk menyongsong kehidupan masa depan yang lebih baik.[13]

[13] Fachrul Kurniawan, *Pemanfaatan Langsung Tehnologi Informasi dalam Dakwah Islam*, *Ulul Albab Jurnal Studi Islam*, Volume 13 Nomor 1, tahun 2012, hal 71

 ISSN : 2654-8186 (Online) -2654-7686 (Print)
Volume 3 Number 1 November 2020

Kesimpulan

Berdasarkan atas hasil analisa dan pemetaan sosial atau *need assessment,* tim melakukan wawancara dengan berbagai pihak untuk menggali infomasi yang ada di Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadi'in Ar-Ridlo. Hasil wawancara yang tim dapatkan yaitu keadaan SDM (santri) yang bermukim di pondok mereka telah mengkaji kitab kuning, akan tetapi mereka belum bisa mengaplikasikan antara kitab dan teknologi informasi serta komunikasi di masa sekarang. Dari hasil tersebut tim berinisiatif untuk membuat program dan kegiatan untuk menunjang permasalahan yang ada di pondok. Adapun kegiatan tersebut adalah diklat dakwah dengan memanfaatkan teknologi dan komunikasi di masa pandemi Covid-19.

Pengakuan/Acknowledgements

Laporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) STAI Darussalam ini merupakan implementasi program yang dilakukan bersama masyarakat/lembaga sasaran. Semoga laporan ini dapat menjadi acuan semua pihak yang berkepentingan dengan pelaksanaan dan penyelenggaraan PkM STAI Darussalam. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih kepada Ketua Yayasan Islam Al-Ghazali (LIGA), Kepala dan Pengurus Pondok Krempyang. ketua STAI Darussalam beserta segenap Civitas akademika, Seluruh Santri Pondok Miftahul Mubtadiin Krempyang, Teman-teman peserta KPM STAI Darussalam dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Daftar Referensi

Dokumentasi Pondok Pesantren Putra-Putri Miftahul Mubtadiin Ar-Ridlo

Fachrul Kurniawan, Pemanfaatan Langsung Tehnologi Informasi dalam Dakwah Islam, Ulul Albab Jurnal Studi Islam, Volume 13 Nomor 1, tahun 2012.

Fachrul Kurniawan, Pemanfaatan Langsung Tehnologi Informasi dalam Dakwah Islam, Ulul Albab Jurnal Studi Islam, Volume 13 Nomor 1, tahun 2012.

Idam Mustofa, Kuliah Pengabdian Masyarakat Tematik Berbasis ABCD (Nganjuk: LP3M, 2018)

Pedoman Akademik Yayasan Islam Al-Ghozali 2020.

Yeni Purwanto dkk, Peran Teknologi Informasi dalam Perkembangan Dakwah Mahasiswa, Jurnal Sosioteknologi, Volume 16 Nomor 1 Tahun 2017.

ISSN : 2654-8186 (Online) -2654-7686 (Print)
Volume 3 Number 1 November 2020

Daftar Foto Kegiatan

	
Dialog Interaktif dengan Peserta sebagai Elaborasi Materi	Penugasan dan praktikum Program
	
Penugasan	Praktikum sesuai kelompok